

**PERANAN BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
PADA SISWA SDN KARYA AGUNG KECAMATAN TAOPA KABUPATEN  
PARIGI MOUTONG**



**SKRIPSI**

*Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos.) Pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin,  
Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

**OLEH :**

**ARDIKA OKTA FITA SARI**  
**NIM:164130006**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Peranan Bimbingan Orang Tua Terhadap Pestasi Belajar Pada Siswa SDN Karya Agung*" benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain, sebagian atau keseluruhannya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 9 Oktober 2019 M  
10 Safar 1441 H

Penyusun,



Ardika Okta Fita Sari  
Nim: 16.4.13.0006

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul "*Peranan Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SDN Karya Agung Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong*" oleh mahasiswa atas nama Ardika Okta Fita Sari. NIM 16.4.13.0006, mahasiswi Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 9 Oktober 2019 M

10 Safar 1441 H

Pembimbing I,



Dr. Muhammad Alim Ihsan M. Pd.  
NIP. 196906052005011011

Pembimbing II,



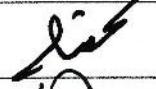
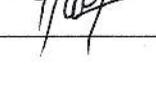
Nurwahida Alimuddin, S. Ag, M.A.  
NIP. 19691229000032002

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Ardika Okta Fita Sari, 16.4.13.0006 dengan judul “Peranan Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SDN Karya Agung Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Pada tanggal 03 juli 2020 dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial Prodi Bimbingan Konseling Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 03 Juli 2020 M  
12 Dzulqaidah 1441 H

### DEWAN PENGUJI

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dr. Syamsuri, S.Ag., M.Ag	
2	Munaqisy I	Dr. Adam, M.Pd.,M.Si	
3	Munaqisy II	Drs. Ibrahim Latepo, M.Sos. I	
4	Pembimbing I	Dr.Muhammad Alim Ihsan M. Pd	
5	Pembimbing II	Nurwahida Alimuddin, S.Ag.,M.A	

Mengetahui

Dekan  
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

  
Dr. H. Lukman S. Thahir, M. Ag  
NIP. 196509011996031001

Ketua Jurusan  
Bimbingan Konseling Islam

  
Nurwahida Alimuddin, S. Ag, M.A  
NIP. 19691229000032002

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel I. Keadaan Siswa SDN Karya Agung Tahun Ajaran 2020
2. Tabel II. Keadaan Guru SDN Karya Agung Tahun Ajaran 2020
3. Tabel III. Keadaan Sarana Dan Prasarana SDN Karya Agung Tahun Ajaran 2020

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Surat Pernyataan Telah Melakukan Wawancara

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 6 Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran 7 SK Judul Skripsi

Lampiran 8 Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 9 Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran 10 Foto-Foto Hasil Penelitian

Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين  
سيدنا محمد وعلى آله واصحابه اجمعين

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, Salawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga kerabat yang insa Allah rahmat yang telah diberikan kepada beliau akan sampai kepada kita selaku umatnya, Aamiin.

Dalam penulisa Skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan bahkan jauh dari kesempurnaan. Namun penulis berusaha sebaik-baiknya sehingga penulisan Skripsi ini dapat selesai. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak secara langsung msupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis dengan hormat menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayah Ramli Patapa dan Ibu Siti Mustofiah yang telah membesarkan, mendidik, membantu dan selalu memberikan dorongan motivasi serta memberikan bantuan moril dan materi hingga bisa menyelesaikan studi dan penulisan Skripsi ini.

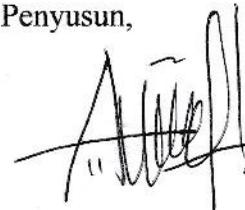
2. Bapak Prof. Dr. H.Sagaf Pettalongi, M.Pd. Selaku Rektor IAIN Palu yang telah banyak memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.
3. Bapak Dr. Lukman S. Thahir, M.Ag selaku Dekan Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Palu.
4. Ibu Nurwahida Alimuddin S.Ag.,M.A selaku ketua jurusan Bimbingan Konseling Islam. Beliau sebagai motivator bagi kami.
5. Bapak Dr. Muhammad Alim Ihsan M.Pd. Selaku pembimbing I dan Ibu Nurwahida Alimuddin S.Ag.,M.A selaku pembimbing II yang dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Sehingga mendapatkan gelar sarjana Sosial (S.Sos)
6. Ibu Supiani S.Ag, selaku kepala perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan IAIN Palu, yang dengan tulus memberikan pelayanan dengan cara yang baik.
7. Segenap bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan dan Karyawati Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah.
8. Kepada saudara Ahmad Choirul Anam yang selama ini telah memberikan motivasi dan bantuan fasilitas dalam penyelesaian Skripsi ini.

9. Kepada Adik saya Muhamad Fadhil dan Muhammad Sagaf yang telah memberikan semangat kepada saya selama kuliah.
10. Teman-teman seperjuangan BKI dalam menimba ilmu dan menggali pengalaman demi tercapainya cita-cita, terima kasih atas motivasi dan dukungannya, pengalaman bersama kalian adalah kenangan yang sangat berharga dan berarti.

Semoga Allah senantiasa memberikan kebaikan dan ampunannya, Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon petunjuk dan berserah diri agar tetap dalam lindungan-Nya.

Palu, 9 Oktober 2019 M  
10 Safar 1441 H

Penyusun,



Ardika Okta Fita Sari  
Nim, 16.4.13.0006

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN Sampul</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penegasan Istilah.....	6
F. Garis-Garis Besar Isi.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Tinjauan Tentang Peranan Orang Tua.....	10
C. Konsep Bimbingan Dan Konseling.....	13
D. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar.....	19
E. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Kehadiran Penelitian.....	30
D. Data Dan Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	37

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A.    Gambaran Umum SDN Karya Agung.....	40
B.    Peranan Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SDN Karya Agung .....	48
C.    Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Pada Siswa SDN Karya Agung .....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	
A.    Kesimpulan.....	60
B.    Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## ABSTRAK

**Nama** : Ardika Okta Fita Sari  
**Nim** : 16.4.13.0006  
**Judul skripsi** : **Peranan Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SDN Karya Agung Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong**

---

Skripsi ini berjudul : *Peranan Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SDN Karya Agung Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong* pokok permasalahan dalam skripsi ini memuat rumusan masalah yaitu: bagaimana peranan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar pada siswa SDN Karya Agung Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong Apa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa SDN Karya Agung Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong.

Metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui, observasi wawancara(interview), dan dokumentasi sebagai tehnik pengumpulan data.

Adapun hasil yang diperoleh penulis dalam penelitian ini adalah Peranan Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SDN Karya Agung Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong sangatlah besar. Orang tua selalu memberikan perhatian dan motivasi pada anaknya, terutama perhatian dan motivasi pada kegiatan belajar mereka di rumah, membuat anak akan lebih giat dan lebih semangat dalam belajar. Mendampingi anak ketika belajar dirumah dan mengatur jadwal belajar anak sehingga anak tidak lalai dalam belajarnya dan memberikan hadiah ketika anak mendapatkan prestasi yang baik disekolah. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang di raih oleh siswa menjadi lebih baik.

Implikasi penelitian yaitu orangng tua lebih memperhatikan, membimbing dan memotivasi anaknya ketika beajar di rumah dan kepada pihak sekolah lebih memperhatikan dan mendorong peserta didik agar lebih giat dalam belajar di rumah maupun di sekolah.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang***

Pendidikan merupakan satu dari sekian banyak hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Pendidikan juga mempunyai peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa. Karena melalui pendidikan dapat tercipta generasi yang cerdas, trampil, berwawasan dan berkualitas yang diharapkan menjadi generasi-generasi penerus bangsa yang dapat membawa perubahan bangsa menuju kearah yang lebih baik. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam UU nomor 20 tahun 2003 babII pasal 3 tentang sisatem pendidikan nasional, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (sisdiknas, 2003: 5).<sup>1</sup>

Keluarga adalah tempat pertama dimana pendidikan anak di mulai, peran keluarga sangatlah penting dalam menentukan bagaimana prestasi belajar anak di sekolah. Bantuan orang tua dalam belajar di rumah sangatlah di perlukan. Karena disamping keluarga menjadi pendidik yang pertama bagi anak, siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah bersama orang tua dari pada lingkungan sekolah.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang System Pendidikan Nasional*. (Kemendikbut: Jakarta), 3

Terlepas dari itu seorang Ibu memegang peranan yang sangat besar di dalamnya karena ibulah orang pertama yang memberikan pendidikan kepada anak sejak anak masih di dalam kandungan. Ibu yang mengajarnya berbicara, bersikap, dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Anak akan lebih mudah menerima banyak hal yang diajarkan oleh ibunya karena ibu adalah orang terdekat dan pertama memperoleh kepercayaan dari anak. Oleh sebab itulah, peranan seorang ibu akan sangat menentukan karakter anak ketika dewasa.<sup>2</sup>

Sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan formal memberikan banyak hal yang mendukung yaitu antara lain kepentingan dan kualitas yang baik dari kepala sekoah, guru dan peran aktif orang tua dan peran dari masyarakat sekitar sekolah. Akan tetapi orang tua tidak dapat menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak ke sekolah, Karen dalam hal pendidikan anak-anaknya para orang tua perlu adanya kerja sama dengan pihak lain seperti halnya pihak sekolah orang tua dan pihak sekolah tentulah harus bekerjasama untuk menggapai pendidikan yang optimal. Dengan adanya hubungan yang baik antara sekolah dan orang tua pengetahuan dan pengalaman dalam hal mendidik anak-anaknya.

Bantuan orang tua dalam membantu belajar anak di rumah sangatlah diperlukan. Karena disamping keluarga menjadi pendidik yang pertama bagi anak, siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah bersama orang tua dari pada di

---

<sup>2</sup> Kristanto Betty, *Smart Mom, Happy Mom*, (Yogyakarta: Andi Offset. 2017), 82.

lingkungan sekolah. Karena itu tanpa adanya bantuan orang tua terhadap aktivitas belajar anak di rumah mustahil akan diperoleh prestasi belajar yang optimal bagi anak.

Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dalam rumah tangga sangat menentukan keberhasilan anak dalam belajar, hal ini memberi dampak positif terhadap perubahan tingkah laku dan perkembangan pendidikan anak. Orang tua memperhatikan cara belajar anak di rumah sehingga anak memperoleh prestasi yang baik di sekolah. Kesulitan belajar yang di alami oleh siswa tidak terlepas dari peranan orang tua dalam memberikan bimbingan di rumah, memperhatikan anak dalam mengerjakan tugas, peran orang tua terhadap anak ini sering dipengaruhi oleh sikap orang tua dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada anak.<sup>3</sup>

الأم مدرسة الأولى

Terjemahnya:

Ibu adalah madrasah pertama.

Beragam pola pengasuhan dapat di temui dalam lingkungan keluarga, sekolah atau lingkungan sekitar. Semua menawarkan satu tujuan yang utama, yakni keberhasilan dan kebahagiaan anak. Sesungguhnya dan sejujurnya, orang tua pasti menginginkan demikian. Oleh karenanya mereka berusaha mengasuh anak dengan cara yang menurut mereka tepat.

Kemudian dalam hal pendidikan anak-anaknya para orang tua perlu adanya kerja sama dengan pihak lain seperti halnya pihak sekolah. Orang tua dan guru

---

<sup>3</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta 2001), 176.

tentulah harus bekerja sama untuk menggapai pendidikan yang optimal. dengan adanya hubungan yang baik antara guru dan orang tua akan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari dalam hal mendidik anak-anaknya. Sebaliknya para guru dapat memperoleh keterangan-keterangan dari orang tua tentang anak-anaknya. dan demikian pula orang tua dapat mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami oleh anak-anaknya di sekolah.

Pencapaian prestasi belajar yang dilakukan oleh anak disekolah sangat erat hubungannya atau dengan kata lain dipengaruhi oleh peran orang tuanya di dalam keluarga. Anak yang belajar di rumah dengan adanya perhatian dan orang tuanya menyediakan fasilitas belajar, adanya pengawasan dan jadwal untuk belajar akan membantu anak lebih berpeluang dalam mencapai prestasi yang baik. Artinya anak akan termotivasi bila mana ada dukungan yang positif dari kedua orang tuanya.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa banyak hasil belajar anak di sekolah sangat di pengaruhi oleh adanya perhatian, bimbingan, dan pengawasan dari orang tua terhadap belajar anak. Orang tua harus mempunyai kepedulian terhadap belajar anak di rumah dan berusaha membantu belajar anak sesuai dengan kemampuannya masing-masing.<sup>4</sup>

Berdasarkan faktor-faktor di atas, terdapat satu faktor yang menjadi pusat perhatian penulis pada penelitian ini yaitu bimbingan orang tualah dasar perkembangan dan kehidupan anak di kemudian hari, dan hasil observasi awal yang

---

<sup>4</sup> Muhammad S Sumantri Dan Durotul Yatimah, *Pengantar Pendidikan*, (Universitas Terbuka 2015), 3.8.

dilakukan di SDN Karya Agung, diketahui adanya faktor yang menyebabkan prestasi belajar siswa masih rendah di sekolah, salah satu faktor yang menarik perhatian penulis adalah bimbingan orang tua terhadap anaknya sehari-hari di rumah. Oleh karena itu, bimbingan orang tua merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam pencapaian prestasi belajar. Sehubungan dengan permasalahan tersebut peneliti akan melakukan penelitian mengenai “Peranan Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Di SDN Karya Agung”.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan, maka permasalahan yang dapat di rumuskan adalah:

1. Bagaimana peranan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar pada siswa SDN Karya Agung Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa SDN Karya Agung Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong?

### ***C. Tujuan Penelitian***

Dengan memperhatikan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peranan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar pada siswa SDN Karya Agung Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong.
2. Untuk mengetahui apa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa SDN Karya Agung Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong.

#### ***D. Manfaat Penelitian***

##### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan menambah pengetahuan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

##### **b. Manfaat Praktis**

1. Bagi siswa, di harapkan lebih giat belajar agar mendapatkan prestasi yang baik.
2. Bagi guru, dalam hal ini sebagai pendidik diharapkan lebih tegas dan bisa mengambil tindakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Bagi orang tua, sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan semangat belajar anak dalam rangka mencapai prestasi yang baik.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan

#### ***E. Penegasan Istilah***

Penulis secara sederhana akan menjelaskan defenisi-defenisi yang ada dalam sebuah penelitian, maka diperlukan penjelasan tentang defenisi operasional secara jelas. Adapun konsep yang ada dalam pembahasan proposal skripsi ini yaitu:

##### **1. Peranan**

Dalam kamus bahasa Indonesia dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan peranan, yaitu: peranan berasal dari kata “peran” yang berarti pemain sandiwara. Dan dari kata peran mendapat akhiran “an” menjadi peranan yang berarti sesuatu yang

menjadi bagian atau memegang pimpinan yang utama (dalam suatu hal atau peristiwa).<sup>5</sup>

## 2. Bimbingan

Bimbingan merupakan suatu proses yang berkesinambungan, bukan kegiatan yang seketika atau kebetulan. Bimbingan merupakan serangkaian tahapan kegiatan sistematis dan terencana yang terarah kepada pencapaian tujuan.<sup>6</sup> Dan konseling adalah salah satu teknik dalam pelayanan bimbingan diantara beberapa teknik lainnya.<sup>7</sup>

## 3. Orang tua

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* orang tua dalam arti khusus adalah manusia yaitu ayah dan ibu kandung<sup>8</sup>

## 4. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai (dari yang telah dilakukan dan dikerjakan). Prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang di ajarkan yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu yang baik, hal ini berarti prestasi belajar hanya bias diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar.<sup>9</sup>

---

<sup>5</sup> Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta :Balai Pustaka, 1991, 735

<sup>6</sup> Yusuf Syamsu, Jenetika Nurihsan, *Landasan Bimbingan Dan Konseling*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 7.

<sup>7</sup> Hallen, *Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2009), 7

<sup>8</sup> Tim Penyusun *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka 2005, 801

<sup>9</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Pt Rineka Cipta, 1991), 121

#### ***F. Garis-Garis Besar Isi***

Penulis akan menguraikan garis-garis besar isi skripsi guna memudahkan dalam memahami skripsi ini yaitu sebagai berikut:

Bab pertama, adalah penulis mengemukakan beberapa hal pokok yaitu terdiri dari pendahuluan yang memuat latar belakang, selanjutnya rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, serta alasan memilih judul skripsi. Untuk menambah pemahaman yang lebih jelas, maka penulis kemukakan garis-garis besar yang turut mendukung terselesaikannya pembahasan ini.

Bab kedua, adalah kajian pustaka sebagai landasan teori dalam penulisan skripsi ini, didalamnya akan membahas tentang bimbingan konseling, prestasi belajar, dan peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Bab ketiga, adalah metode penelitian yang menguraikan beberapa hal yaitu: jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab keempat, adalah meliputi hasil penelitian, tentang gambaran umum SDN Karya Agung, bagaimana peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang akan mengakhiri semua pembahasan skripsi ini, yang didalamnya akan disertakan beberapa kesimpulan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Cindy Pramedita, 2017 “Hubungan Bimbingan Orangtua dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri” penelitian ini dilakukan untuk mengetahui atau mengidentifikasi masalah bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara bimbingan orangtua dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri di Kecamatan Tanjung Karang pusat Kota Bandar Lampung Tahun ajaran 2017/2018. Hasil ini menunjukkan bahwa bimbingan orang tua berperan penting dalam prestasi belajar IPS anak dikarenakan bimbingan orangtua memberikan motivasi yang dibutuhkan anak agar semangat dalam belajar.

H. karmawan Supriadi, “Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Di SD Negeri 22 Mengkudu Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Hambatan orang tua dalam memotivasi anaknya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa berupa kesibukan kerja orang tua ke sawah. 2). Kurangnya pemahaman orang tua pentingnya lingkungan belajar sehingga belum ada bentuk yang tepat di lakukan orang tua dalam memotivasi anaknya.3). Kerjasama yang dilakukan pihak sekolah untuk menjalin kerjasama dengan orang tua dengan mewajibkan setiap siswa untuk melaksanakan jam wajib belajar dimalam hari ditempat masing-masing.

Nimas Wahyu Ningtiyas 2009, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, penelitiannya yang berjudul “Peranan Orang Tua Dalam Membentuk Disiplin Belajar Anak Di SD Randu Agung IV Gresik”. Dalam penelitian ini, menjelaskan tentang orang tua dalam membentuk disiplin belajar anak, akan tetapi dalam penelitian ini hanya menitik beratkan pada disiplin belajar anak.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dikaji oleh beberapa penulis memiliki persamaan yaitu mengkaji tentang peranan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Adapun yang membedakan penelitian ini yaitu dimana penulis melakukan penelitian di tempat yang berbeda dan peneliti juga memfokuskan penelitian ini keprestasi akademik yang raih oleh siswa yg berprestasi di sekoah dengan judul peranan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar pada siswa SDN Karya Agung dan penelitian yang sebelumnya terfokus pada mata pelajaran yaitu mata pelajaran IPS dan fokus pada kelas IV.

## ***B. Tinjauan Tentang Peranan Orang Tua***

### **1. Peranan**

Peranan berasal dari kata “peran” memiliki makna yaitu serangkaian perilaku yang diharapkan ada pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan. Peran juga dapat diartikan sebagai suatu yang menjadi bagian atau memegang

pimpinan yang terutama dalam terjadinya suatu peristiwa. Dalam kamus besar bahasa Indonesia peranan adalah tindakan yang dilakukan seseorang di suatu peristiwa.<sup>1</sup>

Jadi dalam pendidikan peranan disini ialah keikutsertaan seseorang dalam proses pendidikan anaknya baik guru ataupun orang tua dengan mencurahkan seluruh pikiran dan perhatian kepada anak sehingga anak merasa semangat dalam belajarnya.

## 2. Orang tua

Orang tua diartikan sebagai “ayah dan ibu” yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam menghadapi segala hal.

Jadi peranan orang tua adalah mengemban tugas yang harus dilaksanakan ayah dan ibu untuk mengarahkan dan bertanggung jawab terhadap keluarga yang tidak hanya memenuhi kebutuhan material, pendidikan, tetapi juga harus mempunyai kematangan berfikir, bersikap, berhati-hati dalam bertindak dan dapat membawa keluarga kearah yang lebih baik. Dengan demikian peran dan kewajiban orang tua dalam membina anaknya meliputi, memberikan pendidikan, melatih kesabaran, mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar, mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, menyediakan fasilitas belajar serta memberikan motivasi belajar pada anak.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen P & K, RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), 75.

<sup>2</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 66.

Sesuai firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Israa ayat 23:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا

Terjemahnya:

Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya.

Pendidikan dalam keluarga dilaksanakan atas dasar tanggung jawa kodrati dan atas dasar kasih saling yang secara naluriah muncul pada diri orang tua. Sejak anak lahir orang tua sudah terpanggil untuk menolong dan melindunginya serta membantunya. Pelaksanaan pendidikan berlangsung tidak dengan cara-cara yang artifisial, melainkan cara alamiah atau berlangsung secara wajar. Oleh kare itu, pendidikan dalam keluarga di sebut pendidikan informal.

Sejak kelahirannya, anak mendapatkan pendidikan dari dan di dalam keluarganya. Pendidikan yang dilakukan dalam keluarga sejak anak masih kecil akan menjadi dasar bagi pendidikan dan kehidupannya di masa datang. Hal ini sebagaimana dikemukakan M.I. Soelaeman (1985) bahwa:

pengalaman dan perlakuan yang didapat anak dari lingkungannya semasa kecil dan dari keluarganya menggariskan semacam pola hidup bagi kehidupan selanjutnya. Adler menyebut pola hidup ini dengan kata leitlinie, semacam garis yang membimbing kehidupannya, yang sadar atau tidak sadar diusahakan anak untuk meraih. Pengalaman anak semasa kecil akan menentukan sikap hidupnya di kemudian hari. Sehubungan dengan itu keluarga merupakan pelekak dasar pendidikan anak.

Berbagai faktor yang ada dan terjadi di dalam keluarga akan turut menentukan kualitas hasil pendidikan anak. Jenis keluarga, gaya kepemimpinan orang tua kedudukan anak dalam urutan keanggotaan keluarga, fasilitas yang ada dalam keluarga, hubungan keluarga dengan dunia luar, status sosial ekonomi orang tua dan sebagainya akan turut mempengaruhi situasi pendidikan dalam keluarga, yang pada akhirnya akan turut pula mempengaruhi pribadi anak. .

Tugas dan tanggung jawab orang tua dalam keluarga terhadap pendidikan anak-anaknya lebih bersifat pembentukan watak dan budi pekerti, latihan keterampilan, dan pendidikan kesosialan, seperti tolong menolong, bersama-sama menjaga kebersihan rumah, menjaga kesehatan dan ketentraman rumah tangga dan sejenisnya.<sup>3</sup>

### ***C. Konsep Bimbingan Dan Konseling***

#### **1. Pengertian bimbingan**

Secara etimologi kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “*guidance*”. Kata “*guidance*” adalah kata dalam bentuk *mashdar* (kata benda) yang berasal dari kata kerja “*to guiden*” artinya menunjukkan membimbing, atau menuntun maupun membantu. Sesuai dengan istilahnya, maka secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan adalah bimbingan. Namun, tidak semua bentuk bantuan ataupun tuntunan adalah bimbingan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Muhammad S. Sumantri dan Durotul Yatimah, *Pengantar Pendidikan*, (Universitas terbuka: 2015), 3.5.

<sup>4</sup> Hallen, *Bimbingan Dan Konseling*, (Ciputat Press, Jakarta, 2002), 1.

Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada individu dari seorang yang ahli, namun tidak sesederhana itu untuk memahami pengertian dari bimbingan. Pengertian tentang bimbingan formal telah diusahakan orang setidaknya sejak awal abad ke-20, yang diprakarsai oleh Frank Parson pada tahun 1908. Sejak itu muncul rumusan tentang bimbingan sesuai dengan perkembangan pelayanan bimbingan, sebagai suatu pekerjaan yang khas yang ditekuni oleh para ahli memberikan pengertian yang saling melengkapi satu sama lain.

Bimbingan bisa berarti *bantuan* yang diberikan oleh pembimbing kepada individu agar *individu* yang di bimbing mencapai *kemandirian* dengan mempergunakan berbagai *bahan*, melalui *interaksi*, dan pemberian nasihat serta *gagasan* dalam suasana *asuhan* dan berdasarkan *norma-norma* yang berlaku.<sup>5</sup>

Menurut Dra. Hallen A, M.Pd., dalam buku bimbingan konseling, bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang terus menerus dari seorang pembimbing, yang dipersiapkan kepada individu yang membutuhkannya dalam rangka mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal dengan menggunakan berbagai macam media dan teknik bimbingan dalam suasana asuhan yang normative baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungan.

## 2. Pengertian konseling

Istilah konseling berasal dari kata “counseling” adalah kata dalam bentuk mashdar dari “to counsel” secara etimologis berarti “to give advice” atau memberikan

---

<sup>5</sup> Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 20

saran dan nasihat. Konseling juga memiliki arti memberikan nasehat; atau memberi anjuran kepada orang lain secara tatap muka (face to face). Jadi, konseling berarti pemberian nasihat atau penasihatan kepada orang lain secara individu yang dilakukan dengan tatap muka. Pengertian konseling dalam bahasa Indonesia, juga di kenal dengan istilah penyuluhan.<sup>6</sup>

Bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) pada individu (konseli) melalui pertemuan atau tatap muka atau hubungan timbal balik antar keduanya, agar konseli memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu memecahkan masalahnya sendiri. Atau proses pemberian bantuan atau pertolongan yang sistematis dari pembimbing (konselor) kepada konseli (siswa) melalui pertemuan atau tatap muka atau hubungan timbal balik antar keduanya untuk mengungkapkan masalah konseli sehingga konseli mampu melihat sesuai dengan potensinya, dan mampu memecahkan sendiri masalah yang dihadapinya.<sup>7</sup>

Menurut Dra, Hallen A, M.Pd., konseling merupakan salah satu teknik dalam pelayanan bimbingan dimana proses pemberian bantuan itu berlangsung melalui wawancara dalam serangkaian pertemuan langsung dan tatap muka antara guru pembimbing/konselor dengan klien, dengan tujuan agar klien itu mampu memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap dirinya, mampu memecahkan masalah yang dihadapinya, dan mampu mengarahkan dirinya untuk mengembangkan potensi yang

---

<sup>6</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), 3.

<sup>7</sup> Ibid., 20.

dimiliki kearah perkembangan yang optimal, sehingga ia dapat mencapai kebahagiaan pribadi dan manfaat sosial.<sup>8</sup>

Keberadaan bimbingan dan konseling sangat diperlukan bagi masyarakat pada umumnya, terlebih khusus bagi para siswa yang masih belajar di sekolah. Oleh karena itu, bimbingan dan konseling dalam hal ini bimbingan dan konseling agama sangat di perlukan keberadaannya, di sekolah atau di lembaga pendidikan.

Kehadiran pelayanan bimbingan dan konseling tidak hanya merupakan suatu keharusan, tetapi juga menuntut suatu lembaga dan tenaga professional dalam pengelolaannya. Kedudukan dan peranan bimbingan dan konseling dalam pendidikan menjadi bagian penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Tanpa bimbingan dan konseling dalam bidang pendidikan, tujuan pendidikan dalam arti luas sulit di capai oleh lembaga pendidikan dalam melaksanakan tugas mulianya.

Pelaksanaan bimbingan di sekolah terwujud dalam program bimbingan, yang mencakup keseluruhan dari pelayanan bimbingan. Oleh karena itu, kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah mempunyai kedudukan yang sangat penting demi tercapainya kesuksesan proses belajar mengajar siswa.

### 3. Pengertian bimbingan dan konseling islam

Bimbingan dan konseling islam adalah proses pemberian bantuan terarah, kontinu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara

---

<sup>8</sup> Ibid., 12

menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Alquran dan hadist Rasulullah ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Alquran dan hadist. Apabila internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Alquran dan hadist telah tercapai dan fitrah beragama itu telah berkembang secara optimal maka individu tersebut dapat menciptakan hubungan yang baik dengan Allah. Di antara dasar-dasar bimbingan dan konseling dalam Alquran dan hadis Nabi.

Sesuai firman Allah dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّ لَهُمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>9</sup>

#### 4. Tujuan dan fungsi bimbingan dan konseling

Muhammad Surya mengemukakan bahwa tujuan konseling adalah untuk merubah perilaku individu klien dalam memelihara dan mencapai kesehatan mental dan sekaligus membantunya memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya, sehingga meningkatkan keefektifan persoalan agar ia mampu mengambil keputusan-keputusan yang penting bagi dirinya.<sup>10</sup>

a. Tujuan konseling menurut Hamdani Adz-Dzuki, adalah sebagai berikut:

<sup>9</sup> Ibis., 18.

<sup>10</sup> Muhammad Surya, *Dasar-Dasar Konseptual Penanganan Masalah-Masalah Karir Atau Pekerjaan Dalam Bimbingan Konseling Islam* (Yogyakarta: UUI Press, 1987), 119

1. Untuk menghasilkan suatu perubahan, kesehatan, dan kebersihan jiwa dan mental. Jiwa menjadi tenang, jinak dan damai, bersikap lapang dada, dan mendapatkan pencerahan taufik dan hidayah tuhan.
  2. Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan dan kesopanan, tingkahlaku yang memberikan manfaat baik pada diri sendiri, lingkungan keluarga, lingkungan kerja, maupun lingkungan sosial dan sekitarnya.
  3. Untuk menghasilkan kecerdasan rasa (emosi) pada individu sehingga muncul dan berkembang rasa toleransi, kesetiakawanan, tolong menolong dan rasa kasih saling.
  4. Untuk menghasilkan kecerdasan spiritual pada diri individu sehingga muncul dan berkembang rasa keinginan untuk berbuat taat kepada tuhan.
  5. Untuk menghasilkan ilahiyyah, sehingga potensi itu individu dapat melakukan tugasnya sebagai khalifah yang baik, mengulangi berbagai persoalan hidup dan dapat memberikan kemanfaatan dan keselamatan bagi lingkungan pada berbagai persoalan hidup dan dapat memberikan kemanfaatan dan keselamatan bagi lingkungan pada berbagai aspek kehidupan.<sup>11</sup>
- b. Fungsi bimbingan dan konseling
1. Fungsi preventif, yakni membantu individu menjaga atau mencegah timbulnya masalah bagi dirinya.

---

<sup>11</sup> Adz, Dzaki, *Psokoterapi Dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru. 2001) 167

2. Fungsi kuratif atau korektif, membantu individu memecahkan masalah yang sedang dihadapi atau dialami.
3. Fungsi development atau pengembangan, yakni membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi atau kondisi yang telah baik agar tetap baik dan menjadi lebih baik, sehingga tidak memungkinkan menjadi sebab munculnya masalah baginya.<sup>12</sup>

#### ***D. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar***

##### 1. Pengertian prestasi

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

##### 2. Pengertian belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkahlaku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Belajar merupakan proses atau kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Hasil dari belajar bukan penguasaan hasil latihan melainkan perubahan

---

<sup>12</sup>Thoha Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UUI Press, 1992), 34

tingkahlaku maka diperlukan pembelajaran yang bermutu yang berlangsung menyenangkan dan mencerdaskan.

Prestasi belajar dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai seketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- b. Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena yang bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau kegiatan.
- c. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang di capai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa dalam menguasai isi bahan dalam prestasi siswa terdiri dari hasil belajar dan nilai siswa.<sup>13</sup>

#### ***E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar***

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.

---

<sup>13</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo. 2004), 75.

2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan dan sekitar siswa.

3. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.<sup>14</sup>

Belajar sebagai sebuah proses pada dasarnya melibatkan banyak hal dan komponen yang didasari atau tidak akan berdampak terhadap proses dan hasil belajar itu sendiri. Dampak dalam belajar yang mempengaruhi oleh faktor-faktor tersebut dapat berupa kecepatan atau kelambatan individu dalam belajar dan berhasil atau tidaknya mencapai tujuan-tujuan belajar dalam bentuk prestasi belajar yang memuaskan atau kurang memuaskan. Menurut Muhibbin Syah terdapat tiga faktor yang mempengaruhi siswa dalam proses belajar, antara lain. 1. Faktor internal 2. Faktor eksternal 3. Faktor pendekatan belajar.

Faktor pendekatan dalam belajar merupakan perilaku belajar yang dilakukan oleh individu sehingga pada dasarnya pendekatan belajar masuk dalam kategori faktor internal. Muhibbin Syah dalam Sugihartono dkk menyebut bahwa hanya terdapat dua faktor yang mempengaruhi proses belajar, yaitu segala sesuatu serta kondisi yang berasal dari luar individu yang belajar. Penjelasan masing-masing faktor tersebut sebagai berikut.

1. Faktor internal

---

<sup>14</sup> Bisri Mustafa, *Psikologi Pendidika*, (Yogyakarta; 2015), 177.

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar yang siswa yang bersumber dari dalam diri individu atau siswa yang belajar. Faktor internal terdiri dari faktor fisik atau fisiologi dan faktor psikis atau psikologis. Penjelasan masing-masing faktor tersebut sebagai berikut.

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisik jasmaniah siswa yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa, antara lain indra, anggota badan, anggota tubuh, bentuk tubuh, kelenjar, saraf, dan kondisi fisik lainnya. Siswa dengan kondisi fisik yang kurang mendukung seperti badan yang lelah, kondisi sakit, gigi yang sakit, atau anggota badan lainnya yang kurang prima akan berdampak pada siswa yang tidak dapat berkonsentrasi selama proses belajar, kondisi ini diperparah apabila disertai pendengaran dan penglihatan yang kurang.

Oleh sebab itu, menurut Sumandi Suryabrata pendidik memiliki kewajiban menjaga kondisi fisiologis agar tetap dapat berfungsi dengan baik dan kondisi fisik yang bugar yang dapat dilakukan dengan adanya pemeriksaan oleh dokter sekolah secara periodik, penyediaan, dan penggunaan alat-alat pembelajaran yang memenuhi syarat kesehatan, penempatan posisi siswa di kelas dengan baik, dan berbagai strategi lainnya yang mungkin dapat dilakukan guru sesuai dengan kebutuhan dalam kegiatan preventif maupun kuratif.

b. Faktor psikologis

Faktor-faktor psikologis siswa yang mempengaruhi proses belajar antar lain tingkat inteligensia, perhatian dalam belajar, minat terhadap materi dan proses pembelajaran, jenis bakat, tingkat kematangan dan kedewasaan, faktor kelelahan mental atau psikologis, tingkat kemampuan kognitif siswa tingkat kemampuan efektif, maupun psikomotorik siswa, dan kepribadian siswa, serta bentuk-bentuk lainnya.<sup>15</sup>

## 2. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa yang bersumber dari segala sesuatu dan kondisi di luar diri individu yang belajar. Menurut Sumadi Suryabrata faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor-faktor non-sosial dan faktor-faktor sosial. Penjelasan masing-masing faktor tersebut sebagai berikut.

### a. Faktor-faktor nonsosial

Faktor-faktor tersebut meliputi segala sesuatu yang ada di sekeliling siswa selain faktor-faktor sosial. Oleh sebab itu, segala sesuatu dan kondisi disekitar siswa akan sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya siswa dalam belajar dan juga mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa tersebut. Menurut Sumadi Suryabrata faktor-faktor yang termaksud dalam kelompok faktor non-sosial ini sangat banyak dan tidak terhingga jumlahnya. Misalnya, cuaca, suhu, udara, waktu belajar dan pembelajaran (pagi, siang, sore, atau malam), tempat belajar (letak gedung atau

---

<sup>15</sup> Muhamad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 125.

tempat belajar dan kondisi tata ruang), peralatan dalam belajar (alat tulis, alat peraga, buku-buku, dan perlengkapan belajar lainnya).

b. Faktor-faktor sosial

Menurut Sumadi Suryabrata yang dimaksud dengan faktor sosial adalah faktor manusia, baik hadir secara langsung maupun yang tidak hadir, tetapi mempengaruhi proses belajar dan pembelajaran siswa. Faktor-faktor eksternal yang termaksud dalam kelompok faktor-faktor sosial terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan budayanya, serta lingkungan alam dan kondisinya, penjelasan sebagai berikut.

1. Faktor lingkungan keluarga

Faktor-faktor keluarga yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa, antara lain pola asuh orang tua (misalnya demokratis, protektif, permisif, dan sebagainya), cara orang tua mendidik (misalnya militer atau sipil), relasi antar anggota keluarga (misalnya akrab, saling tidak peduli, sering cekcok atau bertengkar, dan sebagainya), suasana rumah (misalnya selalu ada keributan, damai dan sebagainya), pengertian orang tua (misalnya orang tua yang tidak mau mengalah, orang tua yang mau mengalah, dan sebagainya), kebudayaan keluarga (misalnya disiplin tinggi, kurang disiplin, dan sebagainya), serta keadaan ekonomi sosial keluarga (misalnya ekonomi tinggi, menengah, atau bawah dan terpendang atau tidak).

2. Faktor lingkungan sekolah

Faktor-faktor dari lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa, antara lain metode mengajar yang dilakukan guru (misalnya berpusat pada guru atau berpusat pada siswa), jenis kurikulum yang dikembangkan dan digunakan, pola hubungan atau relasi antara guru dan siswa (misalnya sangat terbuka atau akrab atau sangat tertutup), pola relasi antar siswa (misalnya penuh persaingan, kerja sama, atau datar-datar saja), model disiplin di sekolah yang dikembangkan, jenis mata pelajaran dan beban siswa, waktu sekolah, (misalnya masuk pagi atau masuk siang), keadaan gedung sekolah, kuantitas tugas rumah, media pembelajaran yang sering digunakan, dan sebagainya.

### 3. Faktor lingkungan masyarakat dan budaya

Faktor-faktor dari lingkungan yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa, antara lain jenis kegiatan yang diikuti siswa di masyarakat (misalnya karang taruna, pengurus masjid, atau tidak ikut apapun), teman bergaul siswa (misalnya status sosial, jenjang sekolah sama atau lebih tinggi atau lebih rendah), misalnya media masa yang dikonsumsi (misalnya berita, gosip, olahraga, dan), bentuk kehidupan masyarakatnya, (misalnya egois, individualis, penuh tenggang rasa, harmonis, kekeluargaan, dan sebagainya), kebiasaan-kebiasaan yang berlaku di masyarakat dan sebagainya.<sup>16</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

#### a. Motivasi

---

<sup>16</sup> Ibid., 128.

Motivasi menurut Sumandi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

b. Sikap

Sikap adalah sesuatu kesiapan mental dan saraf yang tersusun melalui pengalaman dan memberikan pengaruh langsung kepada respons individu terhadap semua objek atau situasi yang berhubungan dengan objek itu.

c. Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

d. Kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi penetapan dan bersifat otomatis.

e. Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh kepada prestasi siswa.<sup>17</sup>

Dari kajian di atas, diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa secara garis besar bersumber dari dua faktor yaitu faktor internal (sumber dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (bersumber dari luar diri siswa). Faktor keluarga atau orang tua merupakan salah satu faktor ekstern (luar diri siswa)

---

<sup>17</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 101

yang mempengaruhi hasil belajar atau prestasi belajar. Dengan kata lain orang tua secara langsung ataupun tidak langsung akan sangat menentukan prestasi yang akan diperoleh siswa dalam mengikuti pembelajaran. Orang tua yang kurang mendukung dan tidak memberi motivasi belajar pada anak akan menghambat prestasi belajar anak.

Salah satu faktor penghambat prestasi belajar anak adalah faktor keluarga. Faktor ini dapat berupa cara orang tua mendidik anak-anak yang kurang baik, teladan yang kurang, hubungan orang tua dan anak kurang baik. Kemudian suasana rumah yang ramai, hubungan antar keluarga yang kurang harmonis, dan faktor ekonomi keluarga. Ketiga faktor dalam keluarga tersebut kerap kali menjadi penghambat bagi prestasi belajar siswa.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Ibid., 80.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. *Jenis Penelitian*

##### 1. Metode penelitian

Jenis yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkap gejala secara holistic-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrument kunci penelitian itu sendiri.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif, karena akan lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan penelitian dengan responden.<sup>2</sup>

Istilah kualitatif menurut Bagdad dan Taylor seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwa “Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”<sup>3</sup> Jadi penelitian ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Dengan demikian, penulis melaksanakan metode kualitatif untuk menekankan perannya sebagai pelajar aktif yang dapat mendeskripsikan cerita atau pandangan dari informan yang akan diwawancara.

Alasan penulis memilih metode kualitatif karena disamping sebagai metode yang cocok dengan arah penelitian ini, juga karena penulis menganggap bahwa metode ini merupakan cara yang bertatap langsung dengan para information yang

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanezh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 102.

<sup>2</sup> Ibid., 104.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. XVII; Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2002), 3.

tidak terumuskan dalam bentuk angka cukup dengan cara observasi, dengan mengumpulkan data atau intisari dokumen.

Ada beberapa kelebihan yang terdapat dalam penggunaan metode kualitatif, yaitu:

- a. Penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
- b. Pendekatan ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dengan informan secara langsung
- c. Pendekatan ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan berbagai penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>4</sup>

## 2. Desain penelitian

Desain penelitian kualitatif menurut Guba sangat terkait erat dengan pandangan dasar yang melatarbelakanginya dimana penelitian kualitatif melihat bahwa realitas yang ada itu adalah majemuk secara simultan, serta sangat terikat pada nilai. Oleh sebab itu, maka hal-hal berikut dapat menjadi ciri penelitian kualitatif:

1. Desain tidak terinci, fleksibel, timbul serta berkembang sambil berjalan, antara lain mengenai tujuan, subjek sampel dan sumber data.
2. Desain sebenarnya baru diketahui dengan jelas setelah peneliti selesai.
3. Tidak mengemukakan hipotesis sebelumnya; hipotesis lahir pada saat penelitian melakukan; hipotesis hanya berupa atau petunjuk yang bersifat sementara dan

---

<sup>4</sup> Ibid., 5.

dapat berubah, hipotesis hanya berupa pertanyaan yang mengarahkan pengumpulan data.

4. Hasil penelitian terbuka dan tidak diketahui sebelumnya karena jumlah variabel tidak terbatas.
5. Langkah-langkah tidak dapat dipastikan sebelumnya serta hasil penelitian tidak dapat diketahui atau diramalkan sebelumnya.
6. Analisis data dilakukan sejak awal bersamaan dengan pengumpulan data walaupun analisis akan lebih banyak pada tahap-tahap kemudian.<sup>5</sup>

### ***B. Lokasi Penelitian***

Adapun yang menjadi objek atau sasaran lokasi penelitian adalah SDN Karya Agung, hal ini menunjukkan bahwa lokasi penelitian dianggap sangat representatif terhadap judul skripsi yang diangkat penulis. Kemudian letak lokasi penelitian juga sangat strategis dan mudah dijangkau dalam rangka melakukan penelitian sehingga dapat membantu dan memudahkan bagi penulis dalam melakukan proses penelitian. Selain itu, objek yang akan diteliti sangat tepat untuk memberi nuansa baru bagi penulis dalam menambah pengalaman penelitian, khususnya di SDN Karya Agung, yang selama ini sangat besar peranannya dalam dunia pendidikan di desa Karya Agung.

### ***C. Kehadiran Penelitian***

Kehadiran penelitian pada suatu lokasi penelitian merupakan suatu keharusan, karena mengingat penelitian ini sifatnya kualitatif. Maka kehadiran penulis di lokasi

---

<sup>5</sup> Subana dan Sudrajad, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. (CV Puataka Setia, 2001), 20.

peneliti adalah sebagai instrument penelitian sekaligus sebagai pengumpulan data. S. Margono mengemukakan bahwa kehadiran penulis di lokasi selaku instrument utama adalah sebagai berikut:

Manusia merupakan alat (instrument) utama pengumpulan data dan peneliti kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.<sup>6</sup>

Dalam melakukan penelitian, peran penulis di lapangan bersifat aktif dalam melakukan pengamatan dan mencari informasi melalui informan atau narasumber yang berkompeten dengan objek yang sedang diteliti, bertindak sebagai pengamat yang penuh mengamati secara intens segala sesuatu yang terjadi dalam aktivitas pengolahan maupun pembelajaran, para informan yang akan diwawancarai akan diupayakan untuk mengetahui keberadaan penulis sebagai peneliti sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan valid.

Kehadiran penulis dilakukan secara resmi yakni dengan cara penulis terlebih dahulu mendapat izin penelitian dari Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, kemudian penulis melaporkan maksud penelitian, berdasarkan izin tersebut diharapkan penulis mendapat izin dan diterima sebagai peneliti oleh kepala sekolah SDN Karya Agung untuk melakukan penelitian terhadap pokok permasalahan sesuai dengan data yang diperlukan.

---

<sup>6</sup> S. Margono, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: rineka cipta, 2000), 38.

#### ***D. Data Dan Sumber Data***

Data merupakan salah satu unsur atau komponen utama dalam melaksanakan riset (penelitian), artinya tanpa data tidak akan ada riset, data dapat digunakan dalam suatu riset merupakan data yang harus benar, kalau diperoleh dengan tidak benar, maka akan menghasilkan informasi yang salah. Pengumpulan data merupakan langkah dalam metode ilmiah melalui prosedur sistematis, logis, dan proses pencarian data yang valid, baik diperoleh secara langsung maupun tidak langsung untuk keperluan analisis dan melaksanakan pembahasan atau riset secara benar untuk menemukan kesimpulan, memperoleh jawaban dan sebagai upaya untuk memecahkan suatu persoalan yang dihadapi oleh peneliti.

Dalam melakukan penelitian dengan mencari data dan sumber data kemudian data tersebut dibedakan ke dalam dua jenis data yaitu:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh di lapangan, yang terkait dengan objek penelitian yaitu data mengenai analisis terhadap peran bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar pada siswa SDN Karya Agung Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong. Data tersebut diperoleh lewat wawancara dengan informasi seperti Kepala Sekolah, Guru, Siswa, dalam wawancara ini penulis menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya.

Sejalan dengan uraian di atas, penulis mengutip pendapat Husain Umar tentang data primer, yaitu merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama, baik individu

maupun perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa di lakukan oleh pendidik.<sup>7</sup>

## 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari suatu lembaga atau instansi terkait, dalam hal ini ada di SDN Karya Agung seperti sejarah berdirinya sekolah. Sarana dan prasarana jumlah guru, jumlah siswa. Serta penulis juga mengumpulkan data yang bersumber dari buku-buku referensi yang terkait dengan masalah yang teliti.

Melalui sumber data primer dan sekunder tersebut, akan menyatukan data yang menjadi objek penelitian. Karena dari kedua sumber ini akan saling melengkapi.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah pengumpulan sejumlah data secara langsung dari lokasi penelitian yang tepatnya di SDN Karya Agung. Sesuai dengan penelitian kualitatif yang digunakan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi menurut Indriantoro dan supomo yaitu proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda-benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tafsir Bisnis*, (Cet. IV, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2001), 42.

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki dalam hubungan itu. Yehoda dan kawan-kawan menjelaskan, observasi (pengamatan) akan menjadi alat pengumpulan data yang baik apabila:

1. Mengabdikan kepada tujuan penelitian
2. Direncanakan secara sistematis
3. Dicatat dan dihubungkan dengan proposisi-proposisi yang umum
4. Dapat dicek dan dikontrol validitas, reliabilitas dan ketelitiannya.

Dengan demikian penulis melakukan observasi secara langsung, yaitu penulis datang dan mengamati secara langsung mengenai keadaan yang sebenarnya terjadi di SDN Karya Agung.<sup>9</sup>

## 2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>10</sup>

Penulis melakukan wawancara dan mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai beberapa informan terkait. Penulis melakukan wawancara langsung kepada narasumber dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah penulis siapkan sebelumnya. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh informasi lengkap

---

<sup>8</sup> Ibid., 34.

<sup>9</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 70.

<sup>10</sup> Ibid., 83.

sesuai informasi yang dibutuhkan baik berbentuk tanggapan, pendapat, keyakinan, dan hasil pemikiran tentang segala sesuatu yang dipertanyakan.

Pada teknik wawancara ini, penulis mengambil informan yaitu kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, guru, dan peserta didik SDN Karya Agung

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan seperti gambar dan bahan referensi lainnya. Jadi, dokumentasi adalah pengumpulan data yang bersifat penting dan dapat menunjang kelengkapan dan keakuratan data penelitian. Instrument yang digunakan dalam dokumentasi adalah alat komunikasi, dan alat tulis menulis.

### ***F. Teknik Analisis Data***

Analisis data adalah proses pencarian dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>11</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai lapangan.

#### 1. Analisa sebelum lapangan

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015). 335.

Peneliti kualitatif telah melakukan analisa data sebelum penelitian memasuki lapangan. Analisa dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data skunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian focus ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk kedalam lapangan.

## 2. Analisa data dalam lapangan

penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Teknik analisis data yang digunakan dalam skripsi dari tiga jenis, yaitu:

### a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat membantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Penyajian data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phi card, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. Verifikasi data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>12</sup>

***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin kebenarannya. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan mengecek kesesuaian sumber data yang diperoleh karakteristik sumber data yang

---

<sup>12</sup> Ibid., 245.

sudah ditentukan penulis, kesesuaian metode penelitian yang digunakan, serta kesesuaian teori yang dipaparkan dalam tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.<sup>13</sup>

Langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan evaluasi terhadap semua data yang dikemukakan dan mengungkapkan dalam bentuk karya ilmiah yang didukung oleh data yang akurat. Kemudian langkah-langkah terakhir dalam pengecekan keabsahan data ini, yaitu dengan mendiskusikan dengan teman-teman. Hal ini digunakan karena merupakan salah satu teknik untuk pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian. Diskusi dengan teman-teman dilakukan agar penulis tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran dari data yang dikumpulkan serta membantu penulis untuk tetap konsisten dan fokus terhadap permasalahan yang dibahas.

Selain itu juga pengecekan keabsahan data di terapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Demi memenuhi tuntutan objektivitas dalam penelitian ini maka pengecekan keabsahan data dilakukan penulis dengan dua cara, yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti yang berguna untuk meningkatkan validitas data yang dikumpulkan.<sup>14</sup> Penulis akan mengalokasikan waktu selama satu bulan untuk melakukan penelitian.

---

<sup>13</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 1* (Cet. XXIX; Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 1997). 36.

<sup>14</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet X; Bandung: Remaja Rosda karya, 1999, 175.

2. Menggunakan metode tri-gulasi, yaitu metode pengecekan data terhadap sumber data dengan mengecek kesesuaian sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang sudah ditentukan penulis, kesesuaian metode penelitian yang digunakan, serta kesesuaian teori yang dipaparkan dalam tunjauan pustaka dengan hasil penelitian.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Matthew B. Miles, *et.al*, *Qualitative Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi Dengan Judul *Analisis Data Kualitatif, Buku Tentang Metode-Metode Baru* (Cet, 1; Jakarta: UI-Press, 1992), 435.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Gambaran Singkat SDN Karya Agung***

##### **1. Sejarah Berdirinya SDN Karya Agung**

Sekolah merupakan salah satu lembaga yang digunakan untuk kegiatan belajar bagi para pendidik serta menjadi tempat memberi dan juga menerima pelajaran yang sesuai dengan bidangnya. Sekolah menjadi salah satu tempat untuk mendidik anak-anak dengan maksud untuk memberika ilmu yang diberikan bagi bangsa dan juga Negara. Sekolah memiliki peran yang sangat penting bagi kita sebagai generasi penerus kehidupan bangsa. Sekolah SDN Karya Agung adalah sebuah lembaga pelayanan pendidikan yang beralamat di jalan Maman Abdurrahman No 18 Desa Karya Agung Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. Secara umum kondisi sekolah dari segi geografis sangat strategis mudah di jangkau karena berada di tengah-tengah masyarakat.

SDN Karya Agung adalah sekolah yang berstatus negeri, sekolah ini didirikan atau beroperasi pada tahun 1994 dan berstatus tanah hibah pemerintah desa dan memiliki luas tanah 3.021 M, dan kepala sekolah SDN Karya Agung saat ini adalah Bpk Sahril S.Sos.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sumber Data: Kantor Kepala Sekolah SDN Karya Agung, Tahun 2020.

## 1. Visi, Misi, Dan Tujuan Sekolah

### Visi Sekolah SDN Karya Agung

Terwujudnya generasi muda yang sehat, cerdas, trampil, dan peduli lingkungan berdasarkan IMTAQ dan IPTEK.

#### a. Indikator Visi:

1. Unggul dalam kebersihan dan kesehatan lingkungan
2. Unggul dalam perolehan nilai UAS dan UIN
3. Unggul dalam kompetisi kreatifitas siswa
4. Unggul dalam kompetisi keagamaan
5. Unggul dalam perilaku beragama
6. Unggul dalam kompetisi bidang olahraga dan seni

### Misi Sekolah SDN Karya Agung

Mengembangkan sumber daya manusia secara maksimal dalam rangka mempersiapkan siswa di era global.

#### b. Indikator Misi

1. Melaksanakan 7-K yaitu keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan, dan kesehata. Untuk mewujudkan sekolah dasar bersih dan sehat.
2. Meningkatkan mutu lulusan yang mempunyai daya saing tinggi
3. Mengembangkan kepribadian siswa yang berkarakter
4. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan agamis

5. Membekali siswa dengan keterampilan, olahraga dan seni budaya
6. Mengembangkan potensi setiap individu

#### Tujuan Sekolah SDN Karya Agung

1. Terwujudnya sekolah yang bersih, sehat dan berbudaya lingkungan
2. Meningkatkan mutu akademik dan non akademik atas kriteria ketuntasan minimal berdasarkan standar nasional pendidikan
3. Terwujudnya suasana komunikasi yang santun berdasarkan pengalaman agama yang diyakininya
4. Terwujudnya hubungan harmonis dan dinamis baik dalam sekolah maupun dalam masyarakat
5. Meningkatkan prestasi siswa dibidang ilmu pengetahuan teknologi dan seni budaya
6. Terwujudnya prestasi siswa dibidang keterampilan olahraga dan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>2</sup>

#### 2. Siswa SDN Karya Agung

##### a. Siswa

Dalam suatu proses belajar mengajar, Siswa adalah salah satu komponen yang utama cukup berperan dan menentukan terlaksananya proses pendidikan dan pengajaran yang baik dan terarah, karena peserta didik merupakan sasaran utama sebagai objek pengajar.

---

<sup>2</sup> Sumber Data: Kantor Kepala Sekolah SDN Karya Agung, Tahun 2020.

Keadaan jumlah siswa di SDN Karya Agung adalah berjumlah 131 orang untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel I:

**TABEL I**  
**KEADAAN SISWA SDN KARYA AGUNG TAHUN AJARAN 2020**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Keseluruhan
		L	P	
1.	I	15	14	29
2.	II	12	10	22
3.	III	11	10	21
4.	IV	10	8	18
5.	V	11	7	18
6.	VI	16	7	23
	Jumlah	75	56	131

*Sumber Data:* Kantor Kepala Sekolah SDN Karya Agung Tahun 2020

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah peserta didik dikelas I berjumlah 29 orang. Kelas II berjumlah 22 orang, kelas III berjumlah 21 orang, kelas IV berjumlah 18 orang, kelas V berjumlah 18 orang, dan kelas VI berjumlah 23 orang. Secara keseluruhan jumlah peserta didik yang ada disekolah SDN Karya Agung berjumlah 131 orang. Dengan jumlah peserta didik perempuan yaitu 56 dan jumlah peserta didik laki-laki yaitu berjumlah 75 orang.

### 3. Guru SDN Karya Agung

#### b. Guru

Guru adalah komponen manusia dalam proses belajar mengajar yang khusus mempunyai profesionalisme. Profesi guru merupakan suatu proses yang sangat berat dan mulia, karena mereka akan berusaha membentuk sumber daya manusia yang potensial dalam pembangunan agama dan pembangunan manusia seutuhnya serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Guru adalah orang yang paling bertanggung jawab terhadap perkembangan manusia, karena di tangan merekalah sebagian besar waktu pendidikan dihabiskan oleh siswa dalam upaya melahirkan manusia yang paripurna serta sehat jasmani dan rohani.

Dengan demikian, seorang guru bukan saja dituntut untuk mengajar, tetapi harus mampu memberikan dorongan atau motivasi belajar agar mampu mengamalkan nilai-nilai yang telah diterapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Begitupula halnya dengan guru-guru yang ada di sekolah SDN Karya Agung, pada awal berdirinya sekolah tersebut jumlah guru hanya sedikit. Namun, seiring berjalannya waktu, guru SDN Karya Agung telah meningkat secara bertahap. Adapun keadaan guru SDN Karya Agung pada tahun ajaran 2020/2021 dapat dilihat pada tabel II.

**TABEL II**

**KEADAAN GURU SDN KARYA AGUNG TAHUN AJARAN 2020**

NO	NAMA	L/P	JABATAN	JENJANG	KET
----	------	-----	---------	---------	-----

				PENDIDIKAN	
1	Sahril S.Sos	L	Kepala Sekolah	S1	PNS
2	Wuryanti S.Pd	P	Guru	S1	PNS
3	Elis Setiawati S.Pd	P	Guru	S1	PNS
4	Lian Tawe'o S.Pd	P	Guru Olahraga	S1	PNS
5	Sakiwan S.Pd	L	Guru	S1	PNS
6	Murfiah S.Pd	P	Guru	S1	HONORER
7	Indah Safitri S.Pd	P	Guru	S1	HONORER
8	Marina A.Ma	P	Guru Agama	D2	HONORER

*Sumber Data:* Kantor Kepala Sekolah SDN Karya Agung Tahun 2020

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah guru di SDN Karya Agung berjumlah 8 orang dan guru PNS berjumlah 5 orang sedangkan guru Honorer berjumlah 3 orang. keadaan guru dalam proses pendidikan sangat penting bahkan merupakan salah satu syarat berdirinya suatu lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta. Guru merupakan salah satu faktor penentu bagi pembentukan kualitas sumber daya manusia.

#### 4. Sarana Dan Prasarana

Dalam rangka memperlancar proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, maka sarana dan prasarana belajar mengajar mutlak diusahakan oleh suatu lembaga pendidikan. Karen tanpa sarana dan prasarana yang memadai maka tidak akan mungkin proses pendidikan dapat terlaksana dan berhasil dengan baik.

Ketersediaan sarana dan prasarana di SDN Karya Agung menjadi suatu yang sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar di SDN Karya Agung. Karena sarana dan prasarana yang memadai dapat membantu terwujudnya pembelajaran yang efektif dan efisien.

Untuk mengetahui secara jelas tentang keadaan sarana dan prasarana belajar mengajar di SDN Karya Agung dapat dilihat pada tabel III.

**TABEL III**  
**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA SDN KARYA AGUNG TAHUN**  
**AJARAN 2020**

No.	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kepala sekolah dan guru	1	Baik
2.	Ruang belajar	5	Baik
3.	Ruang perpustakaan	1	Baik
4.	Wc	3	Baik
5.	Tempat parkir	1	Baik
6.	Meja kantor	8	Baik
7.	Kursi kantor	8	Baik
8	Lemari kantor	3	Baik
9	Meja kelas	112	10 rusak
10	Kursi kelas	221	21 rusak
11	Lemari kelas	8	Baik

12	Papan tulis	6	Baik
13	Lemari perpustakaan	8	Baik
14	Meja perpustakaan	2	Baik
15	Kursi perpustakaan	2	Baik
16	Laptop	3	Baik
17	Printer	3	Baik
18	kulkas	1	Baik
19	Kursi tamu	1 set	Baik

*Sumber Data:* Kantor Kepala Sekolah SDN Karya Agung Tahun 2020

Dari tabel diatas, salah satu hal yang penting yang harus dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan adalah tersedianya sarana dan prasarana yang dapat memperlancar proses belajar mengajar di dalamnya. Dan saran dan prasarana di SDN Karya Agung sudah cukup memadai yaitu fasilitas-fasilitas yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis bahwa pemanfaatan semua sarana yang dimiliki oleh lembaga pendidikan ini secara maksimal diharapkan dapat bernilai positif bagi pembangunan potensi yang dimiliki oleh siswa secara maksimal. Potensi peserta didik akan lebih mudah diwujudkan, apabila dibantu dengan sarana dan prasarana yang memadai.

#### 5. Prestasi Yang Pernah Di Raih SDN Karya Agung

##### 1) Juara 1 7-K tingkat SD pada hardiknas

- 2) Juara 1 lomba kebaya nasional
- 3) Juara 1 lomba zamrah
- 4) Juara 1 lomba shalat berjamaah
- 5) Juara 1 gerak jalan tingkat SD pada hardiknas
- 6) Juara 1 pidato
- 7) Juara 1 cerdas cermat
- 8) Juara 1 lomba cerita
- 9) Juara 1 catur
- 10) Juara 2 pramuka juara 2 gambar bercerita
- 11) Juara 2 lomba jepeng
- 12) Juara 2 tari kreasi hardiknas
- 13) Juara 2 marattal juz'ama
- 14) Juara 3 lomba PBB tingkat SD

***B. Peranan Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SDN***

***Karya Agung***

Setiap orang tua mengharapkan anak yang sukses. Banyak cara yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut . bimbingan adalah salah satu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. karena orang tua adalah lingkungan hidup yang pertama yang mempengaruhi jalan hidup anak. Keluarga adalah lingkungan sosial terkecil tetapi perannya sangat besar. Dalam mendapatkan sebuah prestasi kegiatan yang wajib dilaksanakan anak adalah belajar. Dalam hal ini orang tua sangat berperan penting, karena orang tua mempunyai tanggung jawab untuk

memotivasi anak dalam belajar serta membimbingnya. Dalam hal tersebut maka akan menjadikan anak untuk memperhatikan apa yang harus dikerjakannya. Karena orang tua selalu memperhatikan apa yang harus dipelajarinya.

Sebagai orang tua juga harus mendampingi anak pada saat belajar di rumah, karena dengan adanya dampingan dari orang tua anak akan lebih serius dalam belajarnya, kemudian orang tua harus mengatur jadwal belajar anak di rumah sehingga anak tidak lupa akan kewajibannya yaitu belajar. Selain mengatur jadwal anak dalam dunia pendidikan sangat dibutuhkan oleh anak-anak yaitu fasilitas yang cukup untuk mendukung segala kegiatan proses pembelajaran. Oleh sebab itu orang tua harus mampu memenuhi dan melengkapi segala kebutuhan anak-anak dalam belajar, demi mencapai hasil dan prestasi yang baik. Serta mampu memenuhi keinginan ketika anak menuntut untuk mengikuti belajar tambahan diluar jam belajarnya. Dan hadiah dari orang tua ketika anak mendapatkan prestasi atau nilai yang baik di sekolah pun itu suatu yang di harapkan oleh anak-anak, jadi sebagai orang tua harus memberikan hadiah ketika anak mendapatkan juara di sekolah agar anak-anak lebih semangat dalam belajarnya sehingga mendapatkan prestasi yang baik.

Peranan orang tua yang berprestasi dapat ditemui peneliti setelah mengadakan penelitian terhadap narasumber dengan cara mewawancarai secara intensif dari orang tua siswa yang berprestasi. Dengan menggunakan teknik wawancara dengan fokus pada indikator-indikator yang ada terhadap orang tua siswa di SDN Karya Agung.

Hal ini sesuai dengan yang di sampaikan oleh Juarmanik orang tua siswa, mengatakan sebagai berikut:

Anak adalah tanggung jawab orang tua, terutama dalam pendidikannya. Oleh karena itu, saya selaku orang tua selalu memotivasi dan menerapkan kedisiplinan terhadap anak saya, sehingga ia tidak lalai akan tugasnya sebagai siswa yaitu belajar di rumah, dan saya selalu mendampingi ia untuk belajar, kemudian mengatur jadwal anak itu sangat penting, sehingga saya menerapkan itu kepada anak saya. Saya sebagai orang tua tentu memenuhi kebutuhan belajarnya agar ia dapat maksimal dalam belajarnya, dan salah satu penunjang semangat ia belajar yaitu hadiah, jadi saya selalu menjanjikan hadiah ketika ia mendapatkan juara hadiah tersebut biasa berupa buku dan pensil.<sup>3</sup>

Dalam hal ini hasil wawancara penulis dengan siswa Isty Andinia Putri, mengatakan sebagai berikut:

Saya selalu mendapatkan bimbingan dari guru dan orang tua sehingga bisa berprestasi di sekolah, dan orang tua mengatur jadwal belajar di rumah, dan ia mengatakan sudah dua kali mendapatkan juara di sekolah, dan setiap ia mendapatkan juara di sekolah ia selalu mendapatkan hadiah dari orang tua berupa perlengkapan sekolah.<sup>4</sup>

Dari temuan wawancara di atas penulis berasumsi bahwa peran orang tua memiliki kedudukan yang sangat berpengaruh bagi anak karena anak adalah tanggung jawab orang tua terutama dalam dunia pendidikannya, dan pentingnya juga motivasi anak-anak untuk meningkatkan prestasi belajar dalam proses pembelajaran itu sangat besar, keberhasilan orang tua dalam membangkitkan motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar anak. Besar kecilnya motivasi yang diberikan akan membentuk tinggi rendahnya prestasi belajar yang diperoleh anak.

---

<sup>3</sup> Juarmanik, "Wawancara" Orang Tua Siswa SDN Karya Agung, Senin 11 Mei 2020.

<sup>4</sup> Isty Andinia Putri, "Wawancara" Siswa SDN Karya Agung, Senin 11 Mei 2020.

Hal ini sejalan yang diungkapkan kepada penulis dari hasil wawancara dengan ibu Ai

Yuliarti orang tua siswa, yaitu:

Anak harus dibiasakan dari kecil untuk belajar secara rutin, walau sebentar. Untuk membiasakan anak terus belajar, sehingga kita ikut mendampingi nya agar anak tidak sendiri, agar anak akan merasa bahwa orang tuanya sangat menyayanginya, orang tua juga harus memberikan motivasi melalui pemenuhan atau fasilitas anak dalam belajar, sehingga anak tidak merasa kesulitan karena fasilitas yang kurang lengkap, dan sebagai orang tua juga harus pintar memberikan hadiah kepada anak ketika ia mendapatkan juara di sekolah, agar anak senang dan ia selalu semangat dalam belajarnya karena ada hadiah yang diberikan orang tua ketika ia mendapatkan juara di sekolah.<sup>5</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan siswa Karunia Nur Ramadhani mengatakan yaitu:

Karena orang tua selalu menyuruh saya belajar di rumah, dan setiap habis maghrib kita belajar, dan ia mengatakan sudah sebelas kali meraih juara di sekolah, iya orang tua selalu memberikan hadiah kalau saya meraih juara kelas, biasa mengajak jalan-jalan ke pantai.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis di ketahui bahwa sebagai orang tua harus membiasakan anak- anak untuk belajar di rumah sejak kecil agar anak tidak lalai dengan tugas nya, dan sebagai orang tua kita juga harus mendampingi anak ketika anak belajar agar anak merasa bahwa ia di perhatikan oleh orang tua nya agar anak merasa senang sehingga ia lebih semangat dalam belajarnya dan memperoleh nilai yang baik di sekolahnya. Dan memberikan hadiah adalah merupakan sebuah alat bentuk penghargaan kepada anak yang dapat menjadi suatu pedoman bagi anak untuk lebih giat lagi dalam melaksanakan belajar ketika di rumah.

Hal ini dari hasil wawancara penulis dengan ibu Masinah selaku orang tua siswa yaitu beliau mengatakan:

---

<sup>5</sup> Ai Yuliarti, "Wawancara" Orang Tua Siswa SDN Karya Agung, Selasa 12 Mei 2020.

<sup>6</sup> Karunia Nur Ramadhani, "Wawancara" Siswa SDN Karya Agung, Selasa 12 Mei 2020.

Sebagai orang tua kita selalu menemani belajar anak di rumah meskipun hanya sebentar karena memberikan semangat belajar anak itu sangat penting, kemudian mengatur jadwal anak juga perlu, setiap pagi sebelum anak berangkat sekolah saya menyuruh ia belajar meskipun hanya sebentar, memenuhi kebutuhan anak juga sangat penting agar ia lebih mudah belajar, kemudian hadiah juga itu berperan penting untuk anak karena anak akan menjadi semangat lagi dalam belajarnya.<sup>7</sup>

Adapun juga hasil wawancara penulis dengan siswa Nur Khomariah yaitu mengatakan:

Belajar sungguh-sungguh agar bisa berprestasi di sekolah, iya orang tua mengatur jadwal belajar di rumah dan setiap pagi sebelum berangkat ke sekolah juga harus belajar, sudah tujuh kali mendapat juara di sekolah. Iya memberikan hadiah seragam sekolah baru dan jalan-jalan kepala melihat kaka kuliah di sana.<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara di atas, ibu Masinah selaku orang tua penulis menyimpulkan bahwa orang tua mempunyai kewajiban dalam dunia pendidikan anak, memberikan semangat anak dalam belajarnya. Dan mengatur jadwal belajar anak adalah hal yang penting bagi orang tua, agar anak teratur dalam belajarnya, dan sebelum anak pergi ke sekolah juga perlu adanya belajar terlebih dahulu agar anak mudah memahami atau menerina pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah. Dan sebagai orang tua juga harus memenuhi kebutuhan anak misalnya ruang belajar, meja belajar, agar proses belajar anak berjalan dengan lancar sehingga anak bisa mendapatkan prestasi yang baik disekolah.

Hasil wawancara peneliti dengan ibu Yatini orang tua siswa yaitu:

Selalu berusaha meluangkan waktu khususnya di malam hari untuk menemani dan membantu anak dalam belajarnya, dan menanyakan pelajaran apa yang

---

<sup>7</sup> Masinah, "Wawancara" Orang Tua Siswa SDN Karya Agung, Rabu 13 Mei 2020.

<sup>8</sup> Nur Khomariah, "Wawancara" Siswa SDN Karya Agung, Rabu 13 Mei 2020.

belum di mengerti, dan memberikan keperluan yang dibutuhkan dalam sekolahnya, dan diberikan hadiah ketika mendapat prestasi yang bagus di sekolah.<sup>9</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan siswa Rindi Dwi Julianti yaitu:

Bimbingan dari orang tua di rumah karena orang tua selalu menemani saya belajar di rumah biar cuma sebentar, dan saya sudah delapan kali mendapatkan juara di sekolah, dan orang tua biasa kalau saya mendapatkan juara di sekolah mama kasih saya hadiah.<sup>10</sup>

Dari hasil wawancara di atas, ibu Yatini Sebagai orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas kepada anak, tetapi anak juga butuh bimbingan dari orang tua, memberikan pengertian dan dorongan agar anak termotivasi dalam belajarnya dan memberikan hadiah kepada anak adalah satu cara untuk memotivasi belajar untuk meningkatkan prestasi anak di sekolah, karena hadiah merupakan salah satu cara untuk mendorong anak dalam belajarnya. Dengan adanya hadiah anak akan cenderung lebih semangat dalam belajar.

Adapun juga hasil wawancara penulis dengan alumni SDN Karya Agung Kusyanti mengatakan sebagai berikut:

Dorongan dan motivasi dari orang tua saya sehingga saya bisa sampai di titik ini sekarang. Dulu ketika saya masih sekolah di SDN Karya Agung sering dilakukan renovasi bahkan pembangunan gedung baru, namun menurut saya hal tersebut tidak menghambat proses belajar pada saat itu, metode yang digunakan pada saat saya masih sekolah di SDN Karya Agung menurut saya cukup baik, pada saat itu memang kami kekurangan guru untuk mengajar, sehingga dalam satu kelas hanya akan di ajar oleh satu guru yaitu wali kelas. Selama saya sekolah di SDN Karya Agung dari awal saya sekolah saya selalu mendapatkan juara di sekolah. Sebagai alumni saya sangat bangga pernah menempuh pendidikan di sekolah SDN Karya Agung karena sangat menggali potensi dan bakat murid-muridnya, baik dalam segi akademik

---

<sup>9</sup> Yatini, "Wawancara" Orang Tua Siswa SDN Karya Agung, Rabu 13 Mei 2020.

<sup>10</sup> Rindi Dwi Julianti, "Wawancara" Siswa SDN Karya Agung, Rabu 13 Mei 2020.

maupun non akademik. Saya merasa sekolah tersebut memang ingin membuat para alimni nya memiliki kesan yang baik untuk masa masa sekolah dasar mereka.<sup>11</sup>

Hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa memang sekolah SDN Karya Agung adalah sekolah yang baik, karena alumni juga berkata bahwa sekolah tersebut menggali potensi dan bakat murid-muridnya baik dalam segi akademik maupun non akademik, dan alumni pun bangga pernah sekolah di SDN Karya Agung.

Berdasarkan keterangan di atas penulis menyimpulkan bahwa prestasi yang di raih oleh anak-anak perlu adanya bimbingan perhatian dan motivasi yang di lakukan oleh orang tua, bentuk motivasi tersebut berupadorongan dan mendampingi anak ketika belajar di rumah agar anak merasa dirinya lebih di perhatikan oleh orang tua mereka, kemudian mengatur jadwal belajar anak agar anak tidak lalai dalam belajarnya, memberikan pujian apabila anak yang sukses atau berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik perlu diberikan pujian. Pujian adalah bentuk yang positif sekaligus merupakan motivasi, dengan pujian yang tepat akan Nampak suasana yang menyenangkan dan mempertimbangkan gairah belajarnya. kemudian pemberian hadiah juga sangat penting bagi anak agar mereka lebih semangat dalam belajarnya sehingga mendapatkan prestasi yang baik di sekolah. Karena semua itu sangat besar pengaruhnya untuk anak-anak dalam meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

---

<sup>11</sup> Kusyanti, "Wawancara" Alumni SDN Karya Agung, Senin 22 Juni 2020.

### ***C. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Pada Siswa SDN Karya Agung***

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkahlaku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Belajar merupakan proses atau kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Hasil dari belajar bukan penguasaan hasil latihan melainkan perubahan tingkahlaku maka diperlukan pembelajaran yang bermutu yang berlangsung menyenangkan dan mencerdaskan.

Prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang di capai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa dalam menguasai isi bahan dalam prestasi siswa terdiri dari hasil belajar dan nilai siswa.

Prestasi belajar merupakan tingkat kemampuan siswa yang dimilikinya dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang di peroleh dalam belajar. Prestasi seseorang dengan tingkat kesungguhan dan keberhasilan siswa dalam

mempelajari materi pelajaran. Prestasi belajar dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Untuk menjadikan prestasi belajar baik, maka wajib untuk seorang siswa belajar. Belajar adalah berusaha, berlatih untuk mendapatkan sesuatu kepandaian. Untuk menjadikan motivasi belajar siswa di perlukan dari bimbingan orang tua, karena dengan perhatian orang tua terhadap pribadi anak akan memperkecil kegagalan. Penelitian membuktikan bahwa keberhasilan seorang anak karena rajin belajar. Dan untuk menumbuhkan semangat belajar anak, orang tua dapat memberikan bimbingan sehingga menjadikan anak lebih semangat atau rajin belajar.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang bersumber dari luar diri siswa (eksternal). Factor internal adalah kemampuan yang dimiliki siswa, yang meliputi minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa, seperti lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Seperti yang di ungkapkan dalam wawancara peneliti dengan ibu Murfiah S.Pd, guru SDN Karya Agung beliau mengatakan bahwa:

Yang membedakan siswa yang berprestasi dan siswa yang kurang berprestasi yaitu siswa berprestasi dia akan aktif, kreatif serta siswa tersebut akan bertanya apa yang belum ia ketahui. Sedangkan siswa yang kurang berprestasi cenderung minder atau kurang percaya diri, kurang aktif dan kurang teliti dalam belajarnya. Kami sebagai guru membangun kerja sama yang baik dengan orang tua peserta didik untuk mengadakan pembelajaran kelompok di masa pandemik saat ini, karna sebagai guru kami bertugas membimbing peserta didik dengan baik selama berada dilingkungan sekolah tetapi orang tua harus mengontrol pembelajaran peserta didik selama berada diluar sekolah.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Murfiah, "Wawancara" Guru SDN Karya Agung, Jum'at 12 Juni 2020.

Disini penulis mengambil kesimpulan bahwa siswa yang berprestasi yaitu siswa yang aktif dalam menerima pelajaran ketika di dalam ruangan dan memiliki kreativitas dalam mengembangkan potensi yang dimiliki anak tersebut, yang membuat anak semakin percaya diri, mudah bergaul, dan mudah beradaptasi. Sedangkan siswa yang kurang berprestasi yaitu siswa yang kurang percaya diri kepada teman-temannya karena adanya rasa takut atau malu, sehingga menjadi suatu hambatan anak dalam melakukan aktivitas belajar ketahap selanjutnya.

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Ibu Elis Setiawati S.Pd, guru SDN Karya Agung beliau mengatakan bahwa:

Dalam pembelajaran di sekolah sebagai seorang guru harus menyiapkan media pembelajaran yang cukup, karena sekolah merupakan suatu fasilitas yang membuat peserta didik untuk meraih cita-citanya. Kemudian, Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam belajarnya yaitu yang pertama motivasi dan dukungan dari orang tua, serta kurangnya alat media pembelajaran yang mendukung, dan lingkungan sekitarnya juga sangat mempengaruhinya. Ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. dari faktor internal dan faktor eksternal sehingga banyak faktor yang mempengaruhi, secara garis besar dapat di bagi dalam dua bagian dari faktor internal yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis, kemudian faktor eksternal yaitu keluarga, sekolah, masyarakat.<sup>13</sup>

a. Faktor internal

1. Faktor fisiologis

Kesehatan jasmani dan rohani itu sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, bila seorang anak tidak sehat maka gairah belajarnya kurang baik. Oleh karena itu, penting dalam memelihara kesehatan baik fisik maupun

---

<sup>13</sup> Elis Setiawati, "Wawancara" Guru SDN Karya Agung, Jum'at 12 Juni 2020.

mentalnya. Agar badan tetap kuat dan mempunyai gairah untuk belajar, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

## 2. Faktor psikologis

Minat dan motivasi merupakan dua aspek yang sangat besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar peserta didik. Minat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan dari dalam. Motivasi adalah suatu daya pendorong untuk melakukan pekerjaan yang biasa dari dalam diri maupun dari luar.

### b. Faktor eksternal

#### 1. Keluarga

Keluarga adalah ayah dan ibu serta penghuni rumah. Orang tua adalah salah satu pendidik yang paling utama bagi anak-anaknya, orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan seorang anak, anak butuh bimbingan dan dorongan sekaligus memberikan biaya untuk melanjutkan pendidikannya.

#### 2. Sekolah

Sekolah merupakan sebagai tempat belajar yang mempengaruhi mana tingkat keberhasilan proses pembelajaran.

#### 3. Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga sangat berpengaruh terhadap prestasi dan motivasi belajar peserta didik. Jika sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri dari orang yang berpendidikan dan mempunyai moral yang baik maka hal ini semua

mendorong anak lebih giat belajar. Sebaliknya apabila tinggal dilingkungan tidak berpendidikan dan anak-anaknya nakal, maka akan mempengaruhi prestasi belajar dan motivasi belajar kurang.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa siswa yang berprestasi adalah siswa yang aktif di dalam kelas pada saat pembelajaran, siswa tersebut akan bertanya apa yang belum ia ketahui pada saat guru menjelaskan, dan siswa yang kurang berprestasi ialah siswa yang cenderung kurang aktif di dalam kelas, dan sebagai guru membangun kerja sama kepada orang tua untuk mengadakan pembelajaran kelompok. Dan di sekolahpun menyiapkan media untuk pembelajaran yang cukup. Dan faktor- faktor yang mempengaruhi belajarnya adalah motivasi dan dukungan dari orang tua.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Karya Agung Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong, berdasarkan hasil uraian dan analisis data yang peneliti peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan bimbingan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sangat diperlukan karena adanya bentuk motivasi yang dilakukan oleh orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar anak yaitu, memberikan bimbingan dan dorongan kepada anak sehingga ia lebih semangat dalam belajarnya, mendampingi anak ketika belajar di rumah, mengatur jadwal belajar anak dirumah, memenuhi kebutuhan belajar anak dan meberikan hadiah ketika anak mendapat juara di sekolah karena pemberian hadiah juga salah satu faktor yang mendukung anak agar lebih semangat dalam belajarnya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak yaitu faktor internal dilihat dari faktor fisiologis dan faktor psikologis, kemudian faktor eksternal dilihat dari keluarga sekolah dan masyarakat.

### ***B. Saran-Saran***

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan, maka penulis menyarankan agar:

1. Kepada orang tua lebih memperhatikan, membimbing dan memotivasi anaknya dalam belajar di rumah. Karena orang tualah sebagai pendidik pertama dan utama demi keberhasilan anaknya.
2. Kepada pihak sekolah dalam hal ini lebih memperhatikan dan mendorong peserta didik agar lebih giat lagi dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta 2001.
- Anwar, Arsyad Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini (Pendidikan Praktis Bagi Ibu Dan Calon Ibu)*. Alfabeta, cv. 2007.
- Amin, Samsul Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah, 2015.
- Betty, Kristanto *Smart Mom, Happy Mom*, Yogyakarta: Andi Offset. 2017.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Dzaki, Adz, *psikoterapi dan konseling islam*, Yogyakarta: fajar pustaka baru. 2001.
- Departemen P & K, RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Hallen, *Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta: Asa Mandiri, 2009.
- Hadi, Sutrisno *Metodologi Research jilid 1* Cet. XXIX; Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 1997.
- Hallen, *Bimbingan Dan Konseling*, Ciputat Press, Jakarta, 2002.
- Irham, Muhamad, Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet X; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Mustofa, Bisri, *Psikologi Pendidika*, Yogyakarta; 2015.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. XVII; Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2002.
- Milles, Matthew B., *et.al, Qualitative Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi Dengan Judul *Analisis Data Kualitatif, Buku Tentang Metode-Metode Baru*, Cet, 1; Jakarta: UI-Press, 1992.
- Margono, S, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: rineka cipta, 2000.

- Narbuko, Cholid, Abu Achmadi, *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1991.
- Sumantri Muhammad S., Durotul Yatimah, *Pengantar Pendidikan*, Universitas terbuka: 2015.
- Syamsu Yusuf, Jenetika Nurihsan, *Landasan Bimbingan Dan Konseling*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Subana, Sudrajad, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. CV Puataka Setia, 2001.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Surya, Muhammad, *Dasar-Dasar Konseptual Penanganan Masalah-Masalah Karir Atau Pekerjaan Dalam Bimbingan Konseling Islam* Yogyakarta: UUI Press, 1987.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Tanezh, Ahmad, *pengantar metode penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Tim Penyusun *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka 2005, 801
- Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo. 2004.
- Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang System Pendidikan Nasional*. (Kemendikbut: Jakarta).
- Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tafsir Bisnis*, Cet. IV, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2001.

## **PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Ardika Okta Fita Sari  
Nim : 16.4.13.0006  
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah  
Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu  
Judul : Peranan Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar  
Pada Siswa SDN Karya Agung

### **A. Wawancara Dengan Guru SDN Karya Agung**

1. Apa yang membedakan siswa yang berprestasi dan yang kurang berprestasi?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa?

### **B. Wawancara Dengan Orang Tua Siswa SND Karya Agung**

1. Bagaimana peran membimbingan yang ibu lakukan sehingga anak ibu anak bisa berprestasi di sekolah?
2. Apakah ibu mendampingi anak ibu belajar di rumah?
3. Apakah ibu mengatur jadwal belajar anak?
4. Apakah ibu memenuhi kebutuhan belajar nya?
5. Adakah hadiah yang ibu berikan ketika ia mendapat juara di sekolah?

### **C. Wawancara Dengan Peserta Didik SDN Karya Agung**

1. Apa yang mendorong anda sehingga bisa berprestasi di sekolah?
2. Apakah jadwal belajar anda diatur ?
3. Berapa kali anda mendapat juara disekolah?
4. Adakah hadiah yang di berikan untuk anda jika mendapat juara?

## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Bagaimana sejarah berdirinya SDN Karya Agung?
2. Apa visi, misi, dan tujuan sekolah?
3. Berapa jumlah anak didik di SDN Karya Agung?
4. Berapa jumlah pendidik di SDN Karya Agung?
5. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di SDN Karya Agung?
6. Prestasi sekolah yang pernah di raih?

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rindi Dwi Julianti  
Alamat : Dusun IV karya agung  
Jabatan : Siswa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Ardika Okta Fita Sari  
Nim : 16.4.13.0006  
Jabatan : Mahasiswa

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka menyelesaikan penelitian di SDN Karya Agung yang berjudul "Peran Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SDN Karya Agung", pada hari Rabu tanggal 13-Mei-2020  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan selanjutnya di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu,

Yang membuat pernyataan

  
Rindi Dwi Julianti



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. 460165, 460732 Palu 94221  
email : rektorat@iainpalu.ac.id website : www.iainpalu.ac.id Sulawesi Tengah

Nomor : 20 /In.13/F.III/PP.00.9/1/2020  
Lampiran : -  
Hal : *Izin Penelitian*

Palu, 15 Januari 2020

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SDN Karya Agung  
di-  
Parigi Moutong

*Assalamu'alaikum War. Wab*

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa(i) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

N a m a : Ardika Okta Fita Sari  
N I M : 16.4.13.0006  
Semester : VII  
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam (BKI)  
Alamat : Jl. Agatis  
No. Hp : 082292417210

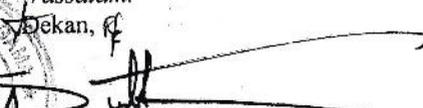
Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: " Peranan Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SDN Karya Agung Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong"

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Muhammad Alim Ihsan, M.Pd
2. Nurwahida Alimuddin, S.Ag., M.A

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian di SDN Karya Agung Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong"

Demikian, atas kerjasama dan koordinasi yang baik di ucapkan terima kasih

*Wassalam.*  
Bekas,   
  
Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag  
NIP. 196509011996031001

Tembusan :

Rektor IAIN Palu

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yatini

Alamat : Dusun IV Karya Agung

Jabatan : orang tua siswa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Ardika Okta Fita Sari

Nim : 16.4.13.0006

Jabatan : Mahasiswa

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka menyelesaikan penelitian di SDN Karya Agung yang berjudul "Peran Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SDN Karya Agung", pada hari *Rabu* tanggal *13- Mei- 2020*  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan selanjutnya di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu,

Yang membuat pernyataan

  
Yatini

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Juwar Manik*  
Alamat : *DSN II Karya abadi*  
Jabatan : *Orang tua Siswa*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : *Ardika Okta Fita Sari*  
Nim : *16.4.13.0006*  
Jabatan : *Mahasiswa*

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka menyelesaikan penelitian di SDN Karya Agung yang berjudul "Peran Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SDN Karya Agung", pada hari *Senin* tanggal *11-Mei 2020*  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan selanjutnya di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu,

Yang membuat pernyataan



*Juwar Manik*

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Isty Andinia Putri*  
Alamat : *DSN II karya abadi*  
Jabatan : *Siswa*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Ardika Okta Fita Sari  
Nim : 16.4.13.0006  
Jabatan : Mahasiswa

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka menyelesaikan penelitian di SDN Karya Agung yang berjudul "Peran Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SDN Karya Agung", pada hari *Senin* tanggal *11-mei 2020*  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan selanjutnya di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu,

Yang membuat pernyataan

*Asty*  
*Isty Andinia Putri*

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karunia Nur Ramadhani  
Alamat : Dsn IV Desa Karya Agung  
Jabatan : Siswa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Ardika Okta Fita Sari  
Nim : 16.4.13.0006  
Jabatan : Mahasiswa

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka menyelesaikan penelitian di SDN Karya Agung yang berjudul "Peran Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SDN Karya Agung", pada hari Selasa tanggal 12 - Mei - 2020  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan selanjutnya di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu,

Yang membuat pernyataan

  
Karunia Nur Ramadhani

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MASINAH  
Alamat : SDN-I KARYA AGUNG  
Jabatan : Orang tua Siswa

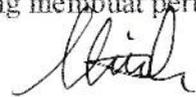
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Ardika Okta Fita Sari  
Nim : 16.4.13.0006  
Jabatan : Mahasiswa

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka menyelesaikan penelitian di SDN Karya Agung yang berjudul "Peran Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SDN Karya Agung", pada hari *Rabu* tanggal *13-Mei-2020*  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan selanjutnya di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu,

Yang membuat pernyataan

  
MASINAH

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MURFIAH S.Pd  
Alamat : DESA KARYA AGUNG  
Jabatan : GURU

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Ardika Okta Fita Sari  
Nim : 16.4.13.0006  
Jabatan : Mahasiswa

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka menyelesaikan penelitian di SDN Karya Agung yang berjudul "Peran Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SDN Karya Agung", pada hari *JUM'AT* tanggal *12 JUNI 2020*  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan selanjutnya di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu,

Yang membuat pernyataan

  
MURFIAH S-Pd

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR khomariah  
Alamat : DSNI Desa Kragong  
Jabatan : siswa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Ardika Okta Fita Sari  
Nim : 16.4.13.0006  
Jabatan : Mahasiswa

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka menyelesaikan penelitian di SDN Karya Agung yang berjudul "Peran Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SDN Karya Agung", pada hari Rabu tanggal 13- mei-2020  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan selanjutnya di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu,

Yang membuat pernyataan



NUR khomariah

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kusyanti

Alamat : Jl OTISTA

Jabatan : Alumni SDN Karya Agung

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Ardika Okta Fita Sari

Nim : 16.4.13.0006

Jabatan : Mahasiswa

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka menyelesaikan penelitian di SDN Karya Agung yang berjudul "Peran Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SDN Karya Agung", pada hari Senin tanggal 22 Juni 2020.  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan selanjutnya di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu,

Yang membuat pernyataan

  
Kusyanti

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ELIS SETIAWATI, S.Pd  
Alamat : DESA KARYA AGUNG  
Jabatan : Guru

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Ardika Okta Fita Sari  
Nim : 16.4.13.0006  
Jabatan : Mahasiswa

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka menyelesaikan penelitian di SDN Karya Agung yang berjudul "Peran Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SDN Karya Agung", pada hari Jumat tanggal 12 Juni 2020  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan selanjutnya di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu,

Yang membuat pernyataan



ELIS SETIAWATI, S.Pd



PEMERINTAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KECAMATAN TAOPA  
SD NEGERI KARYA AGUNG

Alamat : Jln. Maman Abdurrahman Desa Karya Agung Pos 94379



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO: / /SDN.KA/XI/2020

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini, Kepala SDN Karya Agung Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah Dengan Ini Menerangkan Kepada:

Nama : Ardika Okta Fita Sari  
Nim : 16.4.13.0006  
Tempat/Tanggal Lahir : Rio Multi, 09 Oktober 1997  
Semester : VIII  
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam (BKI)  
Alamat : Jln Agatis

Benar yang bersangkutan di atas, telah diterima untuk mengadakan penelitian di SDN Karya Agung dalam rangka penyusunan skripsi dan telah melakukan penelitian sesuai dengan permohonan yang bersangkutan dengan judul: **Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Siswa SDN Karya Agung Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah**

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Karya Agung, 11 Juni 2020  
Kepala Sekolah

Sahril, S.Sos

NIP. 19650224 198606 1 001



## PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: ARDIKA OKTA FITA SARI	NIM	: 164130006
TTL	: RIO MULTI, 09-10-1997	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam (S1)	Semester	:
Alamat	: Jln. Agatis	HP	: 082292417210
Judul	:		

● Judul I

PERAN BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SDN KARYA AGUNG  
KECAMATAN TAOPA KABUPATEN PARIGI MOUTONG

○ Judul II

PERAN BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM MEMOTIVASI PENGALAMAN SHOLAT LIMA WAKTU  
SISWA SDN KARYA AGUNG

○ Judul III

KONDISI KERUKUNAN KELUARGA DENGAN DAMPAK POLA FIKIR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN KARYA  
AGUNG

Palu, 11 Maret.....2019  
Mahasiswa,

ARDIKA OKTA FITA SARI  
NIM. 164130006

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. MUHAMMAD ALIM IHSAN M.Pd.

Pembimbing II : NURWAHIDA ALIMUDDIN S.Ag., M.A.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. RUSDIN, M.Fil.I.  
NIP.197001042000031001

Ketua Jurusan,

NURWAHIDA ALIMUDDIN, S. Ag, M.A.  
NIP. 196912292000032002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
NOMOR : 171 TAHUN 2019  
TENTANG\*  
PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
TAHUN AKADEMIK 2018/2019  
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH

- Menimbang :
- a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, dipandang perlu menerbitkan keputusan pengangkatan pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tahun akademik 2018/2019, sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran keputusan ini.
  - b. bahwa yang tersebut namanya dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tahun akademik 2018/2019.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Pendidikan Nasional;
  4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palu Menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu;
  5. Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
  6. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Nomor : 51/In.13/KP.07.6/01/2018 tanggal 10 Januari 2018 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas USHULUDDIN ADAB & DAKWAH Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TAHUN AKADEMIK 2018/2019.

- KESATU :
- Menunjuk saudara :
1. Dr. MUHAMMAD ALIM IHSAN M.Pd.
  2. NURWAHIDA ALIMUDDIN S.Ag., M.A.

Masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II bagi Mahasiswa :

Nama : ARDIKA OKTA FITA SARI

NIM : 164130006

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam (S1)

Semester : VI

Tempat/Tgl Lahir : RIO MULTI, 09 Oktober 1997

Judul Skripsi : PERAN BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SDN KARYA AGUNG KECAMATAN TAOPA KABUPATEN PARIGI MOUTONG

- KEDUA :
- Pembimbing Skripsi bertugas :
1. Memberikan petunjuk yang berkaitan dengan Isi draft Skripsi dan naskah Skripsi
  2. Memberikan petunjuk perbaikan mengenai materi, metodologi, bahasa dan kemampuan menguasai isi Skripsi

KETIGA :

Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tahun anggaran 2019.

KEEMPAT :

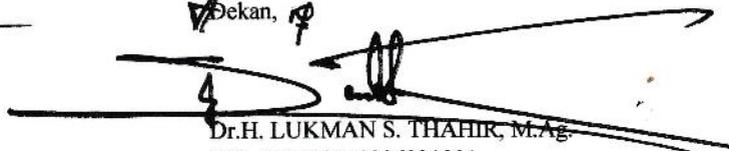
Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan bimbingan Skripsi telah dilaksanakan.

KELIMA :

Segala sesuatu akan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini.

ditetapkan di : Palu  
pada Tanggal : 5 Agustus 2019

Dekan,

  
Dr. H. LUKMAN S. THAHIR, M.Ag.  
NIP. 196509011996031001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;



## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

NIM : 164130006  
NAMA : ARDIKA OKTA FITA SARI  
SEMESTER : VII  
JURUSAN : Bimbingan Konseling Islam (S1)  
HARI/TANGGAL UJIAN : Senin, 18/11/2019  
JUDUL PROPOSAL : PERAN BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR PADA SISWA SDN KARYA AGUNG  
KECAMATAN TAOPA KABUPATEN PARIGI MOUTONG  
PEMBIMBING : 1. Dr. MUHAMMAD ALIM IHSAN, M.Pd.  
2. NURWAHIDA ALIMUDDIN, S.Ag., M.A.

No	Unsur-Unsur	Unsur Yang Diperbaiki	Ket
1	Isi	Masih perlu perbaikan	
2	Bahasa	Sudah bagus, namun - Masih ada sedikit perbaikan	
3	Metodologi	Masih perlu di sempur nakan.	
4	Penguasaan	Sudah Menunjukkan ke seriusan.	

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Sidang

Dr. SYAMSURI, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197805101999031001

Palu, November 2019  
Pembimbing I

Dr. MUHAMMAD ALIM IHSAN, M.Pd.  
NIP. 196906052005011011



## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

NIM : 164130006  
NAMA : ARDIKA OKTA FITA SARI  
SEMESTER : VII  
JURUSAN : Bimbingan Konseling Islam (S1)  
HARI/TANGGAL UJIAN : Senin, 18/11/2019  
JUDUL PROPOSAL : PERAN BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR PADA SISWA SDN KARYA AGUNG  
KECAMATAN TAOPA KABUPATEN PARIGI MOUTONG  
PEMBIMBING : 1. Dr. MUHAMMAD ALIM IHSAN, M.Pd.  
2. NURWAHIDA ALIMUDDIN, S.Ag., M.A.

No	Unsur-Unsur	Unsur Yang Diperbaiki	Ket
1	Isi	<i>Perbaiki semuanya</i>	
2	Bahasa		
3	Metodologi		
4	Penguasaan		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Sidang

Dr. SYAMSURI, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197805101999031001

Palu, 18 November 2019  
Pembimbing II

NURWAHIDA ALIMUDDIN, S.Ag., M.A.  
NIP. 196912292000032002



## FOTO-FOTO HASIL PENELITIAN



Gambar Sekolah SDN Karya Agung





Gambar Wawancara Dengan Ibu Juarmanik Orang Tua Siswa SDN Karya Agung





Gambar Wawancara Dengan Ibu Ai Yuliarti Orang Tua Siswa SDN Karya Agung



Gambar Foto Belajar Kelompok Siswa SDN Karya Agung



Gambar Wawancara Dengan Ibu Masinah Orang Tua Siswa SDN Karya Agung



Gambar Wawancara Dengan Ibu Yatini Orang Tua Siswa SDN Karya Agung



Gambar Wawancara Dengan Kusyanti Alumni SDN Karya Agung



Gambar Wawancara Dengan Ibu Murfiah S.Pd Guru SDN Karya Agung



Gambar Piala Yang SDN Karya Agung



Gambar Wawancara Dengan Ibu Elis Setiawati S.Pd Guru SDN Karya Agung

## DAFTAR SINGKAT RIWAYAT HIDUP PENULIS



### ***A. Identitas Penulis***

Nama : Ardika Okta Fita Sari  
Nim : 16.4.13.0006  
Tempat, tanggal lahir : Rio Multi, 09, Oktober 1997  
Agama : Islam  
Alamat : Jln. Agatis

### ***B. Riwayat Pendidikan***

1. SD Inpres Karya Agung
2. SMP Negeri 2 Taopa
3. SMA Negeri 1 Bolano Lambunu
4. Tercatat Sebagai Mahasiswa Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah (FUAD) Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam (BKI) Sejak Tahun 2016

### ***C. Identitas Orang Tua***

1. Ayah  
Nama : Ramli  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Karya Agung
2. Ibu  
Nama : Siti Mustofiah  
Pekerjaan : Urt  
Alamat : Karya Agung